

## “KLASIFIKASI SENTIMENT MASYARAKAT MENGENAI KINERJA APLIKASI PEDULI LINDUNGI”

### ABSTRAK

Pada 2 Maret 2020, Pertama kalinya COVID-19 dilaporkan masuk ke Indonesia di Depok, Jawa Barat. Kasus positif COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi jumlah mencapai 4.255.672 kasus, pemerintahan Indonesia berusaha menekan kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia yaitu dengan menerapkan kebijakan PSBB ( Pembatasan Sosial Berskala Besar ). Pandemi COVID-19 saat ini menyebabkan banyak hal yang berubah di negara Indonesia mulai dari gaya hidup yang berbeda dengan istilah *New Normal* dimana masyarakat Indonesia harus mencoba untuk menyesuaikan diri dengan keadaan disaat kasus COVID-19 kian meningkat, demikian pula teknologi aplikasi juga semakin meningkat dan makin canggih di era pandemic ini menyebabkan pemerintah di Indonesia memberikan solusi atau cara untuk memutuskan atau melacak penyebaran COVID-19 dengan membuat aplikasi yang bernama PeduliLindungi dengan kelebihan dapat melacak serta mengetahui lokasi berpotensi penyebaran COVID-19. Namun seiring aplikasi ini digunakan oleh masyarakat banyak ditemukan penilaian mengenai aplikasi PeduliLindungi merasa puas dan tidak puas serta didukung dari hasil penilaian Aplikasi Peduli Lindungi di App Store atau PlayStore.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil metode *Naïve Bayes* dari data yang berdasarkan pengambilan atau *Scrapping* tentang penilaian aplikasi melalui dua sumber yaitu review Aplikasi *Playstore* dan *tweet Twitter* dalam melakukan analisis sentiment terhadap penilaian kinerja Aplikasi PeduliLindungi dan menggunakan Bahasa Indonesia. Dataset yang digunakan berjumlah 100.000 data yang diambil setiap sumber 50.000 data. Dataset yang digunakan berlabelkan positif dan negatif dengan tools *VADER* sebagai pembobotan Labeling. Hasil dari peneltian ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* ini mempunyai nilai akurasi lebih tinggi dalam melakkan analisis sentimen. Pada metode ini mempunyai hasil nilai akurasi terbaik dengan *Train Accuracy* sebesar 92.26% dan *Test Accuracy* sebesar 88.73.

**Kata Kunci:** PeduliLindungi, COVID-19, *Naïve Bayes*

**“CLASSIFICATION OF PUBLIC SENTIMENT REGARDING THE  
PERFORMANCE OF THE PEDULI LINDUNGI APPLICATION”**

**ABSTRACT**

On March 2, 2020, the first time COVID-19 was reported to enter Indonesia was in Depok, West Java. The number of positive cases of *COVID-19* in Indonesia has reached 4,255,672 confirmed cases, the Indonesian government is trying to suppress the spread of *COVID-19* in Indonesia, namely by implementing the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy. The current *COVID-19* pandemic has caused many things to change in the country starting from a different lifestyle with the term *New Normal* where the Indonesian people must try to adjust to the situation when *COVID-19* cases are increasing, as well as application technology is also increasing and increasingly sophisticated in this pandemic era causing the government in Indonesia to provide solutions or ways to decide or track the spread of *COVID-19* by creating applications that named *PeduliLindungi* with the advantage of being able to track and find out the potential location of the spread of *COVID-19*. However, as this application is used by the public, many assessments of the *PeduliLindungi* application are satisfied and dissatisfied and supported by the results of the *Peduli Lindungi* Application assessment on the *App Store* or *PlayStore*.

This study aims to see the results of the Naïve Bayes method from data based on taking or scrapping about application assessment through two sources, namely *Playstore* Application reviews and *Twitter* tweets in conducting sentiment analysis of the performance assessment of the *PeduliLindung* Application and using Indonesian. The dataset used amounted to 100,000 data taken from each source of 50,000 data. The dataset used is labeled positive and negative with the VADER tool as a labeling weighting. The results of this study show that the Naïve Bayes method has a higher accuracy value in carrying out sentiment analysis. This method has the best accuracy value results with Train Accuracy of 92.26% and Test Accuracy of 88.73.

**Keyword:** *PeduliLindungi*, *COVID-19*, *Naïve Baye*